

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kritis terhadap kepercayaan *Pairan Tomate* yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Pairan Tomate* memiliki pemahaman yang tidak sesuai dengan iman Kristen. Pemahaman yang terkandung didalamnya seperti pemahaman bahwa roh orang meninggal masih berada di dunia dan memiliki kuasa dalam kehidupan orang yang masih hidup, perlu untuk diubah agar sesuai dengan ajaran iman Kristen. Iman Kristen menegaskan bahwa saat orang meninggal dunia, rohnya langsung kembali kepada Tuhan dan tidak memiliki lagi kuasa untuk mempengaruhi dunia orang yang masih hidup. Dengan demikian, maka *pemali* yang dilakukan dalam *Pairan Tomate* bukan tentang hubungan dengan roh tetapi lebih kepada nilai solidaritas sosial. Adapun *pemali-pemali* (larangan-larangan) yang dijalankan, seperti tidak bekerja dan tidak meninggalkan rumah duka, seharusnya dipahami sebagai bentuk perlindungan emosional dan fisik bagi keluarga yang sedang berduka, serta sebagai sarana untuk menumbuhkan empati dan kepedulian dari sesama. Dengan demikian kepercayaan *Pairan Tomate* adalah kepercayaan yang masih relevan di jemaat Kirak tetapi memiliki pemahaman yang perlu untuk diubah. Oleh

karena itu maka anggota Jemaat Kirak tetap boleh melakukan *Pairan Tomate*, namun pemahaman yang tidak sesuai dengan kekristenan dan pemahaman teologis gereja harus ditransformasikan dan dilakukan berdasarkan dengan prinsip-prinsip iman Kristen.

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian dan dan permasalahan yang ada, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Pendeta dan Majelis Gereja Jemaat Kirak agar terus memperhatikan dan memberikan pemahaman kepada warga gereja mengenai kepercayaan *pairan tomate* berdasarkan prinsip-prinsip iman Kristen, dimana *pairan tomate* hendaknya dilakukan berdasarkan prinsip Alkitabiah.
2. Kepada seluruh tokoh adat agar memberikan pemahaman yang benar mengenai *pairan tomate* karena mereka yang paling memahami bagaimana kepercayaan *pairan tomate* dilakukan. Tokoh adat dapat menjalin kerja sama dengan BPMJ dan Pendeta untuk melakukan pembinaan kepada warga jemaat mengenai *pairan tomate*, sehingga nilai yang terdapat dalam *pairan tomate* yang tidak sejalan dengan prinsip iman Kristen dapat diluruskan dengan baik.
3. Warga jemaat Kirak juga perlu untuk memandang segala sesuatunya dengan iman Kristen, terkhusus mengenai relasi orang yang hidup dan yang telah mati.

4. Lembaga Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dimana didalamnya terdapat warga jemaat dan hamba-hamba Tuhan agar bisa menjadi teladan dengan baik dalam menghadapi berbagai tantangan, khususnya pemahaman-pemahaman yang masih tidak sesuai dengan ajaran kekristenan.
5. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti hal yang berkaitan juga dengan kematian namun menggunakan pendekatan yang berbeda seperti pendekatan kontekstual.